



Analisis Sistem Informasi Keuangan Punia.Id Dengan Menggunakan Rapidminer

Ahmad Nasrudin

Teknik, Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer
Mercusuar, Kota Bekasi, Indonesia
Email: ahmadnasrudinwork24@gmail.com

Abstrak—Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem digital semakin banyak diadopsi oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. PT Kanzun Bahriyah Sentosa menggunakan Punia.id sebagai sistem informasi keuangan guna mencatat dan mengelola transaksi perusahaan, termasuk operasional kapal dan hasil penjualan ikan. Namun, dalam implementasinya, ditemukan beberapa kendala teknis dan nonteknis, seperti kesulitan pengguna dalam memahami Chart of Account, yang berdampak pada akurasi laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi Punia.id dalam sistem laporan keuangan PT Kanzun Bahriyah Sentosa. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap efektivitas penggunaan Punia.id dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner dengan teknik skala Likert untuk mengukur efektivitas dan kendala dalam penggunaan Punia.id. Selain itu, pendekatan problem solving dan analisis regresi linear digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat kesulitan dalam pengelolaan *Chart of Account* dengan tingkat kesalahan dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Keuangan penggunaan metode Rapidminer dapat dilihat bahwa memiliki hasil yang cukup signifikan berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan. Variabel bebas (X) berdasarkan hasil uji korelasi memiliki nilai R Square sebesar 0,42 jika dipresentasikan sebesar 42% maka dengan hasil tersebut dapat nilai angka yang mendekati dengan 1 sehingga variabel bebas tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar. 42% dari Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan di pengaruh faktor Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2) dalam kategori cukup kuat karena berada diantara nilai $\geq 0,40$ - $<0,70$.

Kata Kunci: Chart of Account, Sistem Informasi Keuangan, Punia.id

Abstract—With the development of information technology, digital systems are increasingly being adopted by companies to improve efficiency and transparency in financial management. PT Kanzun Bahriyah Sentosa uses Punia.id as a financial information system to record and manage company transactions, including ship operations and fish sales. However, during implementation, several technical and non-technical obstacles were encountered, such as users' difficulty in understanding the Chart of Accounts, which affected the accuracy of financial reports. Therefore, an analysis of the effectiveness of using Punia.id in improving the efficiency of the company's financial system is needed. This study uses observation, interviews, documentation, and questionnaires with the Likert scale technique to measure the effectiveness and obstacles in using Punia.id. In addition, a problem-solving approach and linear regression analysis were used to evaluate the relationship between the level of difficulty in managing the Chart of Accounts and the level of errors in financial reporting. Based on the results of tests conducted on the Financial Information System using the Rapidminer method, it can be seen that the results are quite significant based on the tests that have been carried out. The independent variable (X), based on the correlation test results, has an R Square value of 0.42, which is 42%. With these results, the value can be calculated.

Keywords: Chart of Accounts, Financial Information System, Punia.id

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi informasi, berbagai perusahaan telah mengadopsi sistem digital untuk mendukung kegiatan operasional dan manajemen keuangannya. Sistem keuangan menjadi salah satu bentuk transportasi digital yang berawal menggunakan sistem secara manual berubah menjadi sistem secara digital, hal ini dilakukan karena adanya perkembangan teknologi. Penggunaan sistem secara digital diharapkan mampu memberikan dampak baik dan mempermudah sistem kerja yang dilakukan perusahaan [1]. Selain itu penggunaan sistem digital keuangan diharapkan menciptakan akuntabilitas dan kualitas yang lebih baik dalam pelaporan yang dilakukan sehingga mampu meminimalisir terjadinya kesalahan terutama pada PT. Kanzun Bahriyah Sentosa. Salah satu platform yang digunakan dalam sistem informasi keuangan adalah Punia.id yang merupakan platform yang dirancang untuk memfasilitasi pelaporan pengelolaan keuangan baik perusahaan maupun UMKM [2]. Dengan adanya Punia.id di PT. Kanzun Bahriyah Sentosa berupaya untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan [3]. Studi dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem keuangan yang efektif dapat memperkuat akuntabilitas dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan dana. Berdasarkan analisis awal, penerapan sistem yang terintegrasi dengan baik tidak hanya membantu meminimalkan kesalahan manusia, tetapi juga mempercepat proses pengolahan data keuangan [4]. Oleh karena itu, PT. Kanzun Bahriyah Sentosa perlu melakukan analisis mendalam terhadap penggunaan sistem Punia.id untuk memastikan bahwa platform ini dapat berfungsi secara optimal sesuai kebutuhan perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang bisnis dan keuangan [5]. Transformasi digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi seperti *cloud computing*, *big data*, *artificial intelligence*, dan *blockchain* telah membawa perubahan besar dalam cara perusahaan mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Salah satu area yang mengalami



transformasi besar adalah dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan [6]. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam sistem informasi akuntansi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, seperti manajemen internal, investor, kreditor, hingga regulator. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara akurat, transparan, dan tepat waktu agar dapat memberikan manfaat yang maksimal [7]. Selain tantangan, digitalisasi juga membuka peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Perusahaan yang berhasil mengintegrasikan sistem digital dalam pelaporan keuangannya akan lebih mampu bersaing di pasar global, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mendapatkan kepercayaan lebih dari investor dan mitra bisnis. Digitalisasi juga mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) karena memungkinkan pengawasan dan pelaporan yang lebih efektif dan efisien [8].

Punia.id adalah sistem administrasi operasional usaha yang lengkap dan terintegrasi. Perusahaan tidak perlu lagi menggunakan banyak sistem yang terpisah. Memudahkan mencatat dan mengelola semua aspek usaha sampai membuat laporan keuangan secara otomatis, setiap saat diperlukan. Punia.id adalah sebuah sistem administrasi operasional usaha yang dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas bisnis secara lengkap dan terintegrasi. Dengan menggunakan Punia.id, perusahaan tidak lagi memerlukan banyak sistem yang terpisah untuk mengelola berbagai aspek operasional mereka. Platform ini menawarkan kemudahan dalam mencatat, mengelola, dan memantau semua aspek usaha, termasuk keuangan, inventaris, dan operasional, secara terstruktur. PT Kanzun Bahriyah Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang PT. Kanzun Bahriyah Sentosa merupakan badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang usaha Perikanan, Pengangkutan dan Pergudangan dengan jumlah 56 (lima puluh enam) Kapal sebagaimana dimaksud dalam Surat Izin Usaha Perikanan Nomor 01.22.01.0000.11137 dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dengan daerah penangkapan ikan di ZEEI WPP NRI 711 (ZEE I Laut Natuna Utara) Penggunaan Punia.id. pada PT Kanzun Bahriyah Sentosa diharapkan dapat mempermudah dalam pelaporan sistem keuangan Perusahaan dan meningkatkan kualitas serta akuntabilitas keuangan Perusahaan [9].

Rapidminer adalah perangkat lunak independen yang digunakan untuk menganalisis data dan mesin penambangan data, yang dapat berinteraksi dengan berbagai bahasa pemrograman secara mudah. RapidMiner menyediakan UI untuk mendesain pipa analisis, di mana akan menghasilkan file XML yang dapat menjelaskan proses analisis yang ingin diterapkan oleh pengguna ke data. RapidMiner menyajikan antarmuka pengguna (UI) yang bersahabat, sehingga mempermudah pengguna dalam mengoperasikannya. Tampilan yang terdapat pada RapidMiner disebut Perspective, dengan 3 Perspective utama: *Welcome Perspective*, *Design Perspective*, dan *Result Perspective* [10]. Saat pengguna membuka aplikasi RapidMiner, mereka akan melihat *Welcome Perspective*, yang merupakan tampilan pertama yang muncul. *Design Perspective* adalah tampilan utama di mana pengguna bekerja di RapidMiner. Ini digunakan sebagai tempat untuk merancang dan mengelola proses analisis [11]. Software sistem informasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2020), "software sistem informasi terdiri dari aplikasi atau program yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional, manajerial, dan strategis dalam suatu organisasi". Software ini membantu mengotomatisasi proses bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan data [12]. Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani (2022) menyatakan bahwa "software sistem informasi umumnya terdiri dari tiga komponen utama: antarmuka pengguna (*user interface*), logika bisnis (*business logic*), dan basis data (*database*)". Antarmuka pengguna dirancang untuk memudahkan interaksi antara pengguna dan sistem, sementara logika bisnis mengatur bagaimana data diproses sesuai dengan aturan organisasi. Basis data menjadi tempat penyimpanan utama bagi data yang dikelola oleh software [13]

Software sistem informasi memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, seperti efisiensi operasional, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, dan integrasi data antar departemen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laudon dan Laudon (2020), "organisasi yang mengadopsi software sistem informasi cenderung memiliki keunggulan kompetitif karena mampu merespons perubahan pasar lebih cepat melalui informasi yang akurat dan real-time". Selain itu, software ini memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya dengan lebih baik, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas [14]. Sistem informasi keuangan adalah bagian dari sistem informasi yang fokus pada pengelolaan informasi keuangan. Sistem ini mengelola data keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memantau kondisi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Chairina dan Wehartaty (2020) menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing perusahaan, mengingat variasi sifat dan karakteristik perusahaan. Sistem informasi akuntansi memanfaatkan manusia dan peralatan untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan [5].

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersiddat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja. Romney & Paul menyatakan "Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi" [15].



2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Agar data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penelitian ini, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh [16].

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti karena dipandang sebagai sebuah lingkungan penelitian (Ferdinand, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna punia.id yang mengakses laporan keuangan [17]. Menurut Sugiyono sampel adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Sebagai bagian dari populasi, sampel terdiri dari sekelompok individu atau objek yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian.

Sampel harus dipilih secara hati-hati agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus) [18].

2.3 Metode Analisis

Metode analisis merupakan tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian kali ini. Metode analisis yang dilakukan tahapannya sebagai berikut:

a. Regresi Linear

Regresi Linier adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variable terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut dengan variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen.

b. Rapidminer

Rapidminer adalah sebuah solusi untuk melakukan analisis terhadap data mining, text mining dan analisis prediksi. Rapidminer menggunakan berbagai teknik deskriptif dan prediksi dalam memberikan wawasan kepada pengguna sehingga dapat membuat keputusan yang paling baik [19].

c. Uji F

Uji F menurut Ghozali, Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat [20]. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
Hipotesis:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Variabel X.1 dan X.2 Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Y.
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Variabel X.1 dan X.2 Berpengaruh Signifikan Terhadap Y

Kriteria:

- F hitung \leq F tabel = H_0 diterima
- F hitung $>$ F tabel = H_0 ditolak, H_a diterima

2.4 Teknik Pengukuran

a. Menentukan Jumlah Sampel Responden

Setelah mengetahui dan menimbang dari data yang telah terkumpul, maka penentuan besarnya sampel diambil dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} \quad (1)$$

n = Jumlah minimum responden

N = Ukuran populasi

d = Error yang digunakan

Dalam analisa ini jumlah populasi responden dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 2%. Maka dengan mengikuti perhitungan diatas hasilnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Nd^2} \\ &= \frac{152}{1 + 152 (0,02)^2} \\ &= \frac{152}{1 + 152 (0,0004)} \end{aligned}$$



$$= \frac{152}{1 + 0,608}$$

$$= 143.3$$

Dibulatkan menjadi

$$= 143$$

Maka dari itu, peneliti memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 143 orang akan penggunaan Sistem Punia.id pada Karyawan PT Kanzun Bahriyah Sentosa.

Setelah menetapkan skor kategori kuesioner maka langkah-langkah yang dapat di tempuh untuk mengetahui bagaimana sikap tiap responden terhadap sistem Informasi Keuangan [12].

- Menentukan skor maksimal (M), yaitu skor jawaban terbesar dikali banyak pertanyaan
- Menentukan skor minimal (m), yaitu hasil skor jawaban terkecil dikali banyak pertanyaan.
- Menentukan nilai median (md), yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan skor minimal dibagi dua.
- Menentukan nilai Kuartil 1 (K1), yaitu hasil penjumlahan skor minimal (m) dengan median (md) di bagi dua.
- Menentukan nilai kuartil 2 (K2) yaitu hasil penjumlahan skor maksimal (M) dengan median (md) dibagi dua.

Setelah mendapatkan sikap setiap responden terhadap dua kategori maka tahap selanjutnya membuat gambar skala yang menggambarkan skor minimal (m), nilai kuartil 1, medium (md), kuartil 2, dan skor maksimal (M).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yang diawali dengan pengolahan data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah dan dianalisis guna memperoleh nilai skor dari setiap pertanyaan, yang selanjutnya akan digunakan dalam model regresi untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen [21].

3.1 Hasil Analisis Data

Data akan dianalisa menggunakan Regresi Linier Berganda yang memiliki tiga variable yang meliputi: Efektivitas Penggunaan Sistem (X1), Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2), dan Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan (Y). Hasil dari tanggapan 143 responden didapat data secara umum.

a. Variabel Efektivitas Penggunaan Sistem (X.1)

Hasil perhitungan dari variabel X.1 dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Efektivitas Penggunaan Sistem adalah:

- Pada pertanyaan pertama yaitu Sistem Punia.id memudahkan pengelolaan keuangan Perusahaan secara efisien., sebanyak 16 orang (11.2%) menjawab sangat setuju, 60 orang (42.0%) menjawab setuju, 67 orang (46.9%) menjawab cukup setuju, sedangkan nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju 0. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $16 \times 5 + 60 \times 4 + 67 \times 3 + 0 \times 2 + 0 \times 1 = 623$
- Pada pertanyaan kedua yaitu Punia.id membantu meningkatkan akurasi laporan keuangan, sebanyak 13 orang (9.1%) menjawab sangat setuju, 53 orang (37.1%) menjawab setuju, 77 orang (53.8%) menjawab cukup setuju, sedangkan nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju 0. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $13 \times 5 + 53 \times 4 + 77 \times 3 + 0 \times 2 + 0 \times 1 = 636$
- Pada pertanyaan ketiga yaitu Punia.id memiliki fitur yang mudah digunakan oleh pengguna, sebanyak 36 orang (25.2%) menjawab sangat setuju, 50 orang (35.0%) menjawab setuju, 56 orang (39.2%) menjawab cukup setuju, sedangkan nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju 0. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $36 \times 5 + 50 \times 4 + 56 \times 3 + 0 \times 2 + 0 \times 1 = 590$
- Pada pertanyaan keempat yaitu Sistem ini mampu memberikan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan, sebanyak 0 orang (0.0%) menjawab sangat setuju, 64 orang (44.8%) menjawab setuju, 79 orang (55.2%) menjawab cukup setuju, sedangkan nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju 0. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $0 \times 5 + 64 \times 4 + 79 \times 3 + 0 \times 2 + 0 \times 1 = 651$
- Pada pertanyaan kelima yaitu Meningkatkan enggunaan Punia.id telah meningkatkan produktivitas kinerja, sebanyak 2 orang (1.4%) menjawab sangat setuju, 69 orang (48.3%) menjawab setuju, 72 orang (50.3%) menjawab cukup setuju, sedangkan nilai tidak setuju dan sangat tidak setuju 0. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $2 \times 5 + 69 \times 4 + 72 \times 3 + 0 \times 2 + 0 \times 1 = 642$



Dari hasil jumlah nilai skor setia masing-masing pertanyaan dapat diperoleh dengan jumlah yaitu, pertanyaan pertama + pertanyaan kedua + pertanyaan ketiga + pertanyaan keempat + pertanyaan kelima. Dari lima pertanyaan nilai hasil jumlah ceklist, dengan demikian dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{623 + 636 + 590 + 651 + 642}{5} \\ &= 628.4 \end{aligned}$$

b. Variabel Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X.2)

Hasil dari perhitungan variabel X.2 disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* adalah:

1. Pada pertanyaan pertama yaitu Saya merasa kesulitan memahami cara membuat *Chart of Account* di sistem ini, sebanyak 20 orang (15%) menjawab sangat setuju, 60 orang (45%) menjawab setuju, 50 orang (37%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $20 \times 5 + 60 \times 4 + 50 \times 3 + 3 \times 2 + 0 \times 1 = 610$
2. Pada pertanyaan kedua yaitu Kurangnya pelatihan membuat *Chart of Account* pada sistem menjadi tidak optimal., sebanyak 15 orang (12%) menjawab sangat setuju, 55 orang (42%) menjawab setuju, 58 orang (44%) menjawab cukup setuju, 4 orang (3%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $15 \times 5 + 55 \times 4 + 58 \times 3 + 4 \times 2 + 1 \times 1 = 598$
3. Pada pertanyaan ketiga yaitu *Chart of Account* dalam Punia.id membutuhkan waktu lama untuk dipahami dan diterapkan, sebanyak 17 orang (13%) menjawab sangat setuju, 57 orang (43%) menjawab setuju, 55 orang (41%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $17 \times 5 + 57 \times 4 + 55 \times 3 + 3 \times 2 + 1 \times 1 = 605$
4. Pada pertanyaan keempat yaitu Kesalahan dalam pembuatan *Chart of Account* sering terjadi akibat fitur yang kurang jelas, sebanyak 18 orang (14%) menjawab sangat setuju, 59 orang (44%) menjawab setuju, 52 orang (39%) menjawab cukup setuju, 4 orang (3%) menjawab tidak setuju, dan 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $18 \times 5 + 59 \times 4 + 52 \times 3 + 4 \times 2 + 0 \times 1 = 612$
5. Pada pertanyaan kelima yaitu Kesulitan dalam membuat *Chart of Account* memengaruhi tingkat kesalahan pelaporan keuangan, sebanyak 14 orang (11%) menjawab sangat setuju, 61 orang (46%) menjawab setuju, 54 orang (41%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, jumlah nilai skor dari masing-masing dapat ditulis sebagai berikut:
Skor = $14 \times 5 + 61 \times 4 + 54 \times 3 + 3 \times 2 + 1 \times 1 = 607$

Dari hasil jumlah nilai skor setia masing-masing pertanyaan dapat diperoleh dengan jumlah yaitu, pertanyaan pertama + pertanyaan kedua + pertanyaan ketiga + pertanyaan keempat + pertanyaan kelima. Dari lima pertanyaan nilai hasil jumlah ceklist, dengan demikian dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{610 + 598 + 605 + 612 + 607}{5} \\ &= 606.4 \end{aligned}$$

c. Variabel Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan

Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* adalah:

1. Pada pertanyaan pertama yaitu Kesulitan memahami *Chart of Account* dalam Punia.id sering menyebabkan ketidaksesuaian laporan keuangan, Sebanyak 19 orang (14%) menjawab sangat setuju, 63 orang (46%) menjawab setuju, 51 orang (38%) menjawab cukup setuju, 2 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
Skor = $(19 \times 5) + (63 \times 4) + (51 \times 3) + (2 \times 2) + (1 \times 1) = 615$
2. Pada pertanyaan kedua yaitu Pemahaman yang kurang terhadap *Chart of Account* berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan, Sebanyak 16 orang (12%) menjawab sangat setuju, 60 orang (45%) menjawab setuju, 55 orang (41%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.
Skor = $(16 \times 5) + (60 \times 4) + (55 \times 3) + (3 \times 2) + (1 \times 1) = 608$
3. Pada pertanyaan kedua yaitu Dengan adanya pelatihan, tingkat kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat diminimalkan, sebanyak 18 orang (14%) menjawab sangat setuju, 61 orang (45%) menjawab setuju, 52 orang (39%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.



$$\text{Skor} = (18 \times 5) + (61 \times 4) + (52 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \times 1) = 611$$

4. Pada pertanyaan keempat yaitu Fitur *Chart of Account* yang kompleks meningkatkan risiko kesalahan dalam proses pelaporan, sebanyak 20 orang (15%) menjawab sangat setuju, 59 orang (45%) menjawab setuju, 50 orang (38%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 2 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.

$$\text{Skor} = (20 \times 5) + (59 \times 4) + (50 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \times 1) = 617$$

5. Pada pertanyaan kelima yaitu Tingkat kesalahan pelaporan dapat diminimalkan jika pengguna memahami dengan baik penggunaan *Chart of Account*, sebanyak 17 orang (13%) menjawab sangat setuju, 62 orang (45%) menjawab setuju, 53 orang (39%) menjawab cukup setuju, 3 orang (2%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (1%) menjawab sangat tidak setuju.

$$\text{Skor} = (17 \times 5) + (62 \times 4) + (53 \times 3) + (3 \times 2) + (1 \times 1) = 610$$

Dari hasil jumlah nilai skor setia masing-masing pertanyaan dapat diperoleh dengan jumlah yaitu, pertanyaan pertama + pertanyaan kedua + pertanyaan ketiga + pertanyaan keempat + pertanyaan kelima. Dari lima pertanyaan nilai hasil jumlah ceklist, dengan demikian dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{615 + 608 + 611 + 617 + 610}{5} \\ &= 612.2 \end{aligned}$$

d. Perhitungan Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁ X₂ = variabel bebas

Menentukan nilai konstanta dan koefisien regresi:

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n} = 63247 - \frac{8994001}{143} = 351.88$$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n} = 62257 - \frac{8850625}{143} = 364.51$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n} = 62575 - \frac{8886361}{143} = 432.61$$

$$\Sigma x_1y = \Sigma x_1y - \frac{(\Sigma X_1 \times \Sigma y)}{n} = 62719 - \frac{8940019}{143} = 200.38$$

$$\Sigma x_2y = \Sigma x_2y - \frac{(\Sigma X_2 \times \Sigma y)}{n} = 62201 - \frac{8868475}{143} = 183.69$$

$$\Sigma x_1x_2 = \Sigma x_1x_2 - \frac{(\Sigma X_1 \times X_2)}{n} = 62599 - \frac{8922025}{143} = 207.21$$

$$b_1 = \frac{\Sigma x_1y \cdot \Sigma x_2^2 - \Sigma x_2y \cdot \Sigma x_1x_2}{\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_1x_2)^2} = \frac{(200.38 \times 364.51) - (183.69 \times 207.21)}{(351.88 \times 364.51) - (207.21)^2} = 0.414$$

$$b_2 = \frac{\Sigma x_2^2 \cdot \Sigma x_1y - \Sigma x_1y \cdot \Sigma x_1x_2}{\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_1x_2)^2} = \frac{(351.88 \times 183.69) - (200.38 \times 207.21)}{(351.88 \times 364.51) - (207.21)^2} = 0.268$$

$$a = \frac{\Sigma y - \Sigma b_1 x \Sigma x_1 - \Sigma b_2 x \Sigma x_2}{n} = \frac{2981 - 0.414 \times 2999 - 0.268 \times 2975}{143} = 6.588$$

Jadi persamaan Regresi Linier Berganda dengan dua Variabel bebas adalah: $Y = 6,588 + 0,414 + 0,268$

- a. Nilai konstanta atau sebesar 6,588 berarti apabila variabel Efektivitas Penggunaan Sistem (X₁) dan variabel Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X₂) sama dengan nol, maka nilai Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan (Y) tidak akan bertambah, yaitu tetap sebesar 6,588.



- b. Koefisien b1 sebesar 0.414 berarti apabila variabel Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) bertambah 1, maka nilai Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan (Y) akan meningkat sebesar 0.414, dengan asumsi X2 tetap konstan.
- c. Koefisien b2 sebesar 0.268 berarti apabila variabel Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2) bertambah 1, maka nilai Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan (Y) akan meningkat sebesar 0.268, dengan asumsi X1 tetap konstan.

3.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menghitung koefisien korelasi berganda, maka terlebih dahulu dihitung koefisien korelasi antar variabel:

$$\begin{aligned}
 R_{x1y} &= \frac{n \times X1y - (x1)(y)}{\sqrt{n \times X1^2 - (x1)^2} \times \sqrt{n \times Y^2 - (Y)^2}} \\
 &= \frac{143 \times 69729 - 3142 \times 3174}{\sqrt{143 \times 69288 - (3142)^2} \times \sqrt{143 \times 70598 - (3174)^2}} \\
 &= \frac{9972708 - 9971247}{\sqrt{9908184 - 9872164} \times \sqrt{10095514 - 10074276}} \\
 &= \frac{1461}{\sqrt{27620}} = 0.05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{x2y} &= \frac{n \times X2y - (x2)(y)}{\sqrt{n \times X2^2 - (x2)^2} \times \sqrt{n \times Y^2 - (Y)^2}} \\
 &= \frac{143 \times 70333 - 3169 \times 3174}{\sqrt{43 \times 70421 - (3169)^2} \times \sqrt{143 \times 70598 - (3174)^2}} \\
 &= \frac{10058406 - 10057619}{\sqrt{10070203 - 1042561} \times \sqrt{10095514 - 10074427}} \\
 &= \frac{10058406 - 10057619}{\sqrt{10070203 - 1042561} \times \sqrt{10095514 - 10074427}} \\
 &= \frac{1178}{\sqrt{9006555}} = 0.39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{x1x2} &= \frac{n \times X1X2 - (x1)(x2)}{\sqrt{x \times X1^2 - (x1)^2} \times \sqrt{n \times X2^2 - (x2)^2}} \\
 &= \frac{143 \times 69657 - 3142 \times 3169}{\sqrt{143 \times 69288 - (3142)^2} \times \sqrt{143 \times 70421 - (3169)^2}} \\
 &= \frac{9960951 - 9956998}{\sqrt{9908184 - 9872164} \times \sqrt{10070203 - 10042561}} \\
 &= \frac{3953}{\sqrt{995664840}} = 0.12
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dari nilai koefisien antar variabel dapat dihitung koefisien korelasi berganda:

$$\begin{aligned}
 R_{x1x2y} &= \sqrt{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y} \times r_{x2y} \times r_{x1x2}} \\
 &= \sqrt{1 - r^2_{x1x2}} \\
 &= \sqrt{(0.05)^2 + (0.39)^2 - 2 \times 0.05 \times 0.39 \times 0.12} \\
 &= \sqrt{1 - (0.12)^2} = 0.65
 \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Nilai R2 semakin mendekati 1 menunjukkan semakin besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variasi perubahan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini diperoleh nilai: $R = 0.65$ maka $R^2 = 0.65^2 = 0.42$

Nilai koefisien korelasi R yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat yaitu sebesar 0,42. R square adalah sama dengan koefisien determinasi R2 yang menunjukkan variasi keragaman total Y yang dapat diterangkan oleh variasi variabel X, atau dapat diartikan bahwa 42% dari Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan di pengaruh faktor Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2) dalam kategori cukup kuat karena berada diantara nilai $\geq 0,40$ - $< 0,70$.



3.3 Hasil Uji Regresi Linear

Pemodelan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi RapidMiner. proses diawali dengan mengambil data training yang telah disediakan sebelumnya dengan cara menekan klik kanan pada layar main process, kemudian pilih New Operator, lalu Import, kemudian Data, dan terakhir adalah Read Excel, karena data training yang dikumpulkan berupa file excel.

Attribute	Coefficient	Std. Error	Std. Coeff...	Tolerance	t-Stat	p-Value	Code
Skor X1	0.414	0.096	0.374	0.665	4.330	0.000	****
Skor X2	0.268	0.094	0.246	0.665	2.857	0.005	***
(Intercept)	6.574	1.823	?	?	3.606	0.000	****

Gambar 1. Regresi Linear

Hasil dari Gambar 1 perhitungan tersebut menunjukkan besarnya konstanta/intercept = 6,574. Nilai koefisien regresi X1 = 0,414 dan nilai koefisien regresi X2 manpower = 0.268. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 6.574 + 0.414 X_1 + 0.268 X_2$$

Hasil dari proses menggunakan Rapidminer dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:

Row No.	Skor Y	Skor X1	Skor X2	predictio... ↑
107	17	18	15	18.057
3	20	17	18	18.448
124	20	17	18	18.448
1	19	17	19	18.717
83	21	17	19	18.717
99	19	17	19	18.717
119	22	17	19	18.717
122	19	17	19	18.717
11	16	17	20	18.985
132	16	17	20	18.985
8	20	19	18	19.276
129	20	19	18	19.276
22	20	20	17	19.422
143	20	20	17	19.422
17	17	19	19	19.545

ExampleSet (143 examples, 2 special attributes, 2 regular attributes)

Gambar 2. Analisa Example Data View

3.4 Hasil Uji F

a. F Hitung

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 (N - K - 1)}{K (1 - R^2)} = \frac{0.42 (143 - 2 - 1)}{2 (1 - 0.42)} = 50.69$$

b. F Tabel

$$Dk \text{ Pembilang} = K = 2$$

$$Dk \text{ Penyebut} = n - k - 1 = 143 - 2 - 1 = 140$$

$$F \text{ Tabel} = 3.90$$

F hitung (50,69) F tabel (3,90) = Ho ditolak, Ha Diterima Jadi, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diuji. Dengan kata lain, model regresi yang digunakan signifikan dalam menjelaskan hubungan Efektivitas Penggunaan Sistem dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* berpengaruh signifikan terhadap terhadap keakuratan pelaporan keuangan.

Hasil Uji T

$$Se = \frac{\sum y^2 - b_1 \sum x_1 y - b_2 \sum x_2 y}{N - k} = \frac{\sqrt{142.52 - 0.4050 (10.21) - 0.2085 (5.5)}}{1 - 2} = 11.91$$

$$r_{12} = \frac{n \sum x_1 x_2 - \sum x_1 \sum x_2}{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 - n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}$$



$$= \frac{143 \times (69657) - (3142) (3169)}{143 \times (69657) - (3142) (3169)} = 0.0798$$

Uji T X.1 Efektivitas Penggunaan Sistem terhadap antara Kesulitan *Chart of Account* dalam Kesalahan Pelaporan

$$\begin{aligned} Sbl &= \frac{se}{\sqrt{(\Sigma x^2) (1 - r^2)}} \\ &= \frac{11.91}{\sqrt{(152.89) (1 - (0.0798)^2)}} \\ &= 0.0784 \end{aligned}$$

$$(t_{01}) = \frac{0.4050}{5.156} = 0.0784$$

H0 ditolak, maka Ha1 diterima, yaitu $5.156 > 2$, artinya variabel Efektivitas Penggunaan Sistem berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Uji T X2 Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* terhadap antara Kesulitan *Chart of Account* dalam Kesalahan Pelaporan

$$\begin{aligned} Sbl &= \frac{se}{\sqrt{(\Sigma x^2) (1 - r^2)}} \\ &= \frac{11.91}{\sqrt{(193.31) (1 - (0.0798)^2)}} \\ &= 0.0859 \end{aligned}$$

$$(t_{02}) = \frac{0.2085}{0.0859} = 2,43$$

H0 ditolak, maka Ha1 diterima, yaitu $2.43 > 2$, artinya Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Keuangan penggunaan metode Rapidminer dapat dilihat bahwa memiliki hasil yang cukup signifikan berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan. Variabel bebas (X) berdasarkan hasil uji korelasi memiliki nilai R Square sebesar 0,42 jika dipresentasikan sebesar 42% maka dengan hasil tersebut dapat nilai angka yang mendekati dengan 1 sehingga variabel bebas tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar. 42% dari Hubungan antara Kesulitan *Chart of Account* dan Kesalahan Pelaporan di pengaruh faktor Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2) dalam kategori cukup kuat karena berada diantara nilai $\geq 0,40 - < 0,70$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Triuli dkk (2023) dengan hasil eksperimental ini mengikuti tahapan pengumpulan data, praproses, usulan model, pengujian, dan evaluasi hasil. Data kredit Jerman dengan 1000 catatan dan 20 atribut digunakan. Algoritma *Decision Tree* C4.5 diterapkan menggunakan RapidMiner, dengan data dibagi menjadi set pelatihan dan pengujian untuk menentukan akurasi tertinggi. Algoritma *Decision Tree* C 4.5 yang diterapkan di RapidMiner menghasilkan *Decision Tree* dan kumpulan aturan. Akurasi terbaik dicapai dengan 75% data latih dan 25% data uji, sehingga menghasilkan akurasi 71,60%. Metode *Decision Tree* C 4.5 secara efektif mengklasifikasikan data kredit, memberikan wawasan berharga untuk evaluasi risiko kredit. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model penerimaan kredit yang andal, bermanfaat bagi lembaga keuangan dan masyarakat [19].

Hasil penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Agista dkk (2023) dengan hasil penelitian dan pengujian dataset Bank Central Asia berjumlah 1240 data dari tahun 2018 hingga 2023 yang dibagi kedalam 2 jenis data yaitu data latih dan data uji dengan proporsi 75% untuk data latih (930 data) dan 25% untuk data uji (310 data) dan untuk melakukan prediksi diasumsikan terdapat 4 variabel independen (Open, High, Low, dan Volume) dan 1 variabel dependen (Close). Dari pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa prediksi harga saham penutupan dengan model regresi linear berganda mampu menghasilkan tingkat akurasi yang sangat baik [6].

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat diartikan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian mengenai analisis pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* terhadap keakuratan pelaporan keuangan pada PT. Kanzun Bahriyah Sentosa. Persamaan regresi $Y = 6,588 + 0,414 + 0,268$ artinya variabel independen yaitu Efektivitas Penggunaan Sistem dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* berpengaruh positif terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Nilai koefisien korelasi R yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat yaitu sebesar 0,42. R square adalah sama dengan koefisien determinasi R² yang menunjukkan



variasi keragaman total Y yang dapat diterangkan oleh variasi variabel X, atau dapat diartikan bahwa 42% dari keakuratan pelaporan keuangan di pengaruhi faktor Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* (X2). Dari Hasil Uji Anova atau Uji F yaitu pengujian secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Efektivitas Penggunaan Sistem dan Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh F hitung (50.69) F tabel (3.90) = H_0 ditolak, H_1 Diterima. Dari uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Efektivitas Penggunaan Sistem (X1) dan Penggunaan *Chart of Account* (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keakuratan pelaporan keuangan. H_0 ditolak, maka H_1 diterima, yaitu $5.156 > 2$, artinya variabel Efektivitas Penggunaan Sistem berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan. H_0 ditolak, maka H_1 diterima, yaitu $2.43 > 2$, artinya Kesulitan dalam Penggunaan *Chart of Account* berpengaruh signifikan terhadap keakuratan pelaporan keuangan

REFERENCES

- [1] S. A. Arief, G. Praditya Utama, and N. S. Nurjanah, "Penerapan Metode Algoritma C4.5 Dan Rapid Miner Untuk Prediksi Penyakit Jantung," *J. Insa. (Journal Inf. Syst. Manag. Innov.*, vol. 2, no. 12, pp. 2777–1385, 2024, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jinsan>
- [2] P. C. Hartono and A. D. Widiatoro, "Analisis Prediksi Harga Saham Unilever Menggunakan Regresi Linier dengan Rapid Miner," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 5, no. 3, pp. 2775–2496, 2024, [Online]. Available: <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index>
- [3] M. N. Rusnawan, S. H. Hasyim, and S. Sahade, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan," *Account. Glob. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 47–62, 2024, doi: 10.24176/agj.v8i1.11598.
- [4] L. Sari, S. Z. Harahap, and I. Ritonga, "Memprediksi Data Saham Bank Mandiri Menggunakan Metode Algoritma Regresi Linear Dengan Bantuan Rapid Miner," *Informatika*, vol. 12, no. 2, pp. 124–131, 2024, doi: 10.36987/informatika.v12i2.5645.
- [5] A. Yanti and S. Aristantya, "Analisis Rapid Miner Terhadap Laporan PSAK21 Dan Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Sistem Pengambilan Keputusan Pembelian," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 1, pp. 1580–1592, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i1.12919.
- [6] A. S. Nuriyah, R. Saladini, K. N. Fujiah, and F. Indrayatna, "SEMINAR NASIONAL STATISTIKA AKTUARIA II (2023) Prediksi Harga Saham Bank BCA Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda," 2023, [Online]. Available: <http://prosidingnsa.statistics.unpad.ac.id/>
- [7] Miftahuljannah, Aswan Supriyadi Sunge, and Ahmad Turmudi Zy, "Analisis Prediksi Penjualan Dengan Metode Regresi Linear Di Pt. Eagle Industry Indonesia," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 5, no. 3, pp. 398–403, 2023, doi: 10.51401/jinteks.v5i3.3325.
- [8] KuntariBudiyati and P. Priyastiyi, "Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Dana Bosp Melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah," *J. Akunt. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 170–178, 2025, doi: 10.51903/jiab.v5i1.894.
- [9] S. Khoiriyah and Z. Fatah, "Penerapan Algoritma Linear Regression dalam Memprediksi Harga Rumah Menggunakan Rapid Miner," *JUSIFOR J. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 107–115, 2024, doi: 10.70609/jusifor.v3i2.5684.
- [10] I. N. A. Arsana and A. S. Lestari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan pada SMP Nasional Berbasis Web," *J. Krisnadana*, vol. 1, no. 1, pp. 47–56, 2021, doi: 10.58982/krisnadana.v1i1.81.
- [11] W. Lestari, Y. Alvina, C. S. Fatika, and A. Riza, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES," *J. Akunt. Indones.*, vol. 12, no. 2, p. 153, 2023, doi: 10.30659/jai.12.2.153-164.
- [12] R. Rama, "Aplikasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Java Pada Cv. Adm Technology Menggunakan Netbeans," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 57–63, 2022, doi: 10.30998/semnasristek.v6i1.5654.
- [13] Q. yumansyah Qori, A. Turmudi Zy, and M. Fatchan, "Prediksi Jumlah Kasus Klaim Indemnity Dengan Menggunakan Algoritma Regresi Linear Pada Asuransi Mandiri Inhealth," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 3, pp. 299–305, 2023, doi: 10.47065/bit.v4i3.733.
- [14] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, "Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 14, no. 1, p. 76, 2018, doi: 10.22146/bip.28943.
- [15] S. Napitupulu and N. A. Siagian, "Prediksi Data Produksi Menggunakan Regresi Linear Sederhana," *JDMIS J. Data Min. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, pp. 95–105, 2023, doi: 10.54259/jdmis.v1i2.1956.
- [16] F. A. Putri *et al.*, "Prediksi Jumlah Pendonor Darah di Kabupaten Langkat Menggunakan Metode Regresi Linear STMIK Kaputama Binjai , Indonesia beragam . Data mining dikenal dengan nama Knowledge Discovery in Database (KDD), dimasa depan dengan data mining meliputi deskripsi , prediksi , inferensi , klasifikasi , clustering ,," no. 5, 2024.
- [17] M. Nu'man, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BMT FAUZAN AZHIIMA KOTA PAREPARE," *Aleph*, vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2023, [Online]. Available: <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees
- [18] D. Novianty, N. D. Palasara, and M. Qomaruddin, "Algoritma Regresi Linear pada Prediksi Permohonan Paten yang Terdaftar di Indonesia," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, p. 81, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i2.43664.
- [19] T. Novianti, S. A. Mandati, and E. K. Andana, "Peningkatan Evaluasi Risiko Kredit Menggunakan Decision Tree C 4.5," *J. Manuf. Ind. Eng. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.30651/mine-tech.v2i2.21749.
- [20] R. Nirmala, N. Azizah, and S. Retnoningsih, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Magelang," *Nirmala, R., Azizah, N., Retnoningsih, S. (2025). Pengaruh Sist. Inf. Akuntansi, Good Gov. dan Sist. Pengendali. Intern. Terhadap Kualitas Lap. Keuang. Pemerintah Kota Magelang*, vol. 6, pp. 115–125, 2025.
- [21] N. A. Setyawati and S. A. Adrimuna, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembayaran Jasa Website," *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 6, pp. 955–959, 2022, doi: 10.32672/jnkti.v5i6.5385.